

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang perbandingan profil hematologi pada responden TB paru sebelum dan sesudah pengobatan dengan OAT 2 bulan di Kabupaten Lampung Timur tahun 2022 pada 43 orang responden dapat disimpulkan :

1. Didapatkan 22 orang (51,16%) laki-laki dan 21 orang (48,84%) perempuan. Kelompok usia terbanyak kelompok usia 56-65 tahun dengan jumlah 14 responden (32,56%) dan yang paling sedikit adalah kelompok usia 17-25 tahun dengan jumlah 3 responden (6,98%).
2. Hasil pemeriksaan profil hematologi sebelum pengobatan didapatkan nilai rata-rata hemoglobin 13 gr/dl, leukosit 10.279 sel/mm³, eritrosit 4,44 juta sel/mm³, trombosit 276.279 sel/mm³, hematokrit 40,2%, LED 53 mm/jam. Nilai median setelah pengobatan hemoglobin 13,3 gr/dl, leukosit 10.700 sel/mm³, eritrosit 4,48 juta sel/mm³, trombosit 267.000 sel/mm³, hematokrit 41%, LED 45 mm/jam. Nilai tertinggi sebelum pengobatan hemoglobin 15,7 gr/dl, leukosit 14.600 sel/mm³, eritrosit 5,45 juta sel/mm³, trombosit 484.000 sel/mm³, hematokrit 49,7%, LED 115 mm/jam. Nilai terendah sebelum pengobatan hemoglobin 9 gr/dl, leukosit 4.900 sel/mm³, eritrosit 3 juta sel/mm³, trombosit 129.000 sel/mm³, hematokrit 24,9%, LED 15 mm/jam.
3. Hasil pemeriksaan profil hematologi setelah pengobatan nilai rata-rata hemoglobin 13 gr/dl, leukosit 7.600 sel/mm³, eritrosit 4,57 juta sel/mm³, trombosit 280.116 sel/mm³, hematokrit 41,8%, LED 29 mm/jam. Nilai median setelah pengobatan hemoglobin 14 gr/dl, leukosit 7.700 sel/mm³, eritrosit 4,57 juta sel/mm³, trombosit 277.000 sel/mm³, hematokrit 32,4%, LED 30 mm/jam. Nilai tertinggi setelah pengobatan hemoglobin 15,6 gr/dl, leukosit 10.200 sel/mm³, eritrosit 5,56 juta sel/mm³, trombosit 491.000 sel/mm³, hematokrit 50%, LED 45 mm/jam. Nilai terendah setelah pengobatan hemoglobin 9,2 gr/dl, leukosit 5.100 sel/mm³, eritrosit

3,02 juta sel/mm³, trombosit 130.000 sel/mm³, hematokrit 28,0%, LED 15 mm/jam. Nilai modus setelah pengobatan hemoglobin 14 gr/dl, leukosit 6.400 sel/mm³, eritrosit 4,37 juta sel/mm³, trombosit 282.000 sel/mm³, hematokrit 32,4%, LED 25 mm/jam.

4. Hasil uji t-berpasangan terdapat perbedaan signifikan profil hematologi di 5 parameter yaitu hemoglobin, leukosit, eritrosit, hematokrit dan LED pada penderita TB paru sebelum dan setelah pengobatan OAT 2 bulan di kabupaten Lampung Timur tahun 2022 dengan nilai $p\text{-value}=0,000$ ($p\text{-value}<0,050$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan untuk:

1. Dinas kesehatan Lampung Timur menjadikan pemeriksaan profil hematologi (hemoglobin, leukosit, eritrosit, hematokrit dan LED) pada penderita TB paru sebagai pemeriksaan wajib terhadap responden TB paru yang sedang menjalani pengobatan dengan OAT untuk mengevaluasi perjalanan penyakit dan keberhasilan pengobatan TB paru.
2. Penelitian selanjutnya berkenaan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai profil hematologi pada penderita TB paru selama menjalani pengobatan menggunakan OAT seperti faktor kecukupan nutrisi selama pengobatan, faktor kebiasaan seperti merokok, olahraga, pola istirahat dan lain-lain, juga faktor sosial ekonomi.